

**MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP  
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA KECIL  
DI SD NEGERI JETAK KECAMATAN  
GODEAN KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Ponimin  
NIM. 13604227052

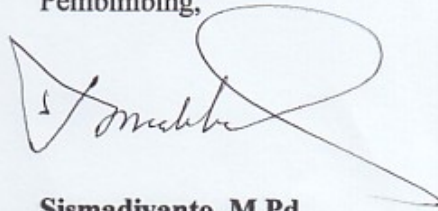
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”, yang disusun oleh Ponimin, NIM 13604227052 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 2 Juli 2015

Pembimbing,



**Sismadiyanto, M.Pd**

**NIP. 19590416 198702 1 002**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 Juli 2015

Yang menyatakan



**Ponimin**  
**NIM 13604227052**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”, yang disusun oleh Ponimin, NIM 13604227052 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Sismadiyanto, M.Pd	Ketua Penguji		18/9 2015
Komarudin, S.Pd., M.A	Sekretaris Penguji		18/9 2015
Subagiyo, M.Pd.	Penguji I		3/9 2015
Dr. Sri Winarni, M.Pd.	Penguji II		15/9 15

Yogyakarta, September 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
**Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.**  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

1. Kesuksesan lebih diukur dari rintangan yang berhasil diatasi oleh seseorang saat berusaha untuk sukses, dari pada dari posisi yang telah diraihnya dalam kehidupan (Booker T. Washington).
2. Mulailah Mengerjakan sesuatu dengan menyebut nama Tuhan (Penulis).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

1. Waviyah istriku tercinta, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Ahmad Eko Prabowo, Ibnu Wahyu Wibowo; anak-anakku yang kusayangi.

**MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP  
PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA KECIL  
DI SD NEGERI JETAK KECAMATAN  
GODEAN KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh:  
Ponimin  
NIM. 13604227052**

**ABSTRAK**

Permasalahan penelitian adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang dalam pembelajaran Penjaskes belum maksimal dan kurang termotivasi. Tujuan penelitian untuk menganalisis motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman sejumlah 49 siswa. Instrumen penelitian adalah angket model tertutup sebanyak 25 butir pernyataan. Uji validitas dengan teknik pengujian validitas konstruk. Teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 8 siswa (16,3%); kategori “tinggi” sebanyak 18 siswa (36,7%); kategori “sedang” sebanyak 17 siswa (34,7%); kategori “rendah” sebanyak 4 siswa (8,2%) dan kategori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa (4,1%). Gambaran motivasi siswa yaitu siswa memiliki keinginan untuk belajar, dirasa memberi manfaat mempelajari permainan bola kecil, dan lingkungan yang mendukung menunjukkan proses motivasi menjadi meningkat pada pembelajaran permainan bola kecil.

**Kata kunci : *Motivasi, Siswa SD, Permainan Bola Kecil.***

## **KATA PENGANTAR**

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadirat Tuhan YME, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak. Amat Komari., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak. Sriawan, M.Kes; Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak. Moch Slamet, MS; Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.



6. Bapak. Sismadiyanto, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak. Priyana, S.Pd; Kepala Sekolah SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 26 Juli 2015

Penulis.

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritik.....	9
1. Motivasi.....	9
2. Karakteristik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar .....	12
3. Hakikat Pembelajaran.....	14
4. Hakikat Pembelajaran Permainan Bola Kecil Bagi Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar .....	16
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
C. Populasi Penelitian .....	29
D. Instrumen Penelitian .....	29
E. Tahapan Pengujian Instrumen .....	31

F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	46
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	46
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	47
D. Saran-Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa kelas IV dan V di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Semester II Tahun Ajaran 2014/2015...	29
Tabel 2. Penskoran Nilai Pernyataan Angket.....	31
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian .....	31
Tabel 4. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian .....	34
Tabel 5. Norma Penilaian Pemahaman Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman .....	36
Tabel 6. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Hasrat dan Keinginan Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	37
Tabel 7. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Dorongan dan Kebutuhan Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman	38
Tabel 8. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Harapan dan Cita-cita Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	39
Tabel 9. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Penghargaan Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman .....	40
Tabel 10. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Kegiatan yang Menarik Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman	40
Tabel 11. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Lingkungan Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Kasti.....	18
Gambar 2. Lapangan Permainan Kippers.....	20
Gambar 3. Lapangan Permainan Rounders.....	23
Gambar 4. Histogram Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Ahli Instrumen Penelitian.....	51
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan FIK UNY .....	52
Lampiran 3. Surat Keterangan Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian.....	53
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Pelaksanaan Penelitian.. .....	54
Lampiran 5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	55
Lampiran 6. Instrumen Penelitian .....	61
Lampiran 7. Data Penelitian.....	65
Lampiran 8. Statistik Penelitian .....	67
Lampiran 9. Pengkategorian Data Penelitian.....	68
Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu proses yang wajib diikuti dalam kehidupan setiap individu dan memiliki fungsi serta peranan penting bagi pembentukan karakter bangsa dari suatu negara. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan tersebut, maka dari itu proses pendidikan jasmani sangat diperlukan bagi para siswa sebagai generasi penerus bangsa. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007: 1), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan

bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Penjasorkes adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sudah selayaknya bila diberikan perhatian yang proporsional. Sejalan dengan hal tersebut, pelaksanaan pendidikan Penjasorkes di sekolah seharusnya dilaksanakan secara efisien, efektif serta sesuai dengan kondisi fisik dan psikis anak.

Penjasorkes yang diajarkan di Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting, karena sebagai suatu proses pembinaan anak sejak usia dini, yaitu memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu

diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Penjasorkes di Sekolah Dasar berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Sebagai contoh di kelas IV pada semester II, terdapat Standar Kompetensi: “Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar: “Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerja sama regu, sportivitas, dan kejujuran”. Sedangkan di kelas V pada semester II, juga terdapat Standar Kompetensi: “Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar: “Mempraktikkan variasi teknik dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran”. Adanya SK&KDPembelajaran Penjasokes di Sekolah Dasar diharapkan akan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

Permainan bola kecil merupakan salah satu materi dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar, yang diajarkan bagi siswa kelas atas. Permainan kasti adalah salah satu bentuk permainan bola kecil yang dilakukan secara beregu, dimainkan oleh dua regu, dan setiap regu terdiri dari 12 pemain.



Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

SD Negeri Jetak merupakan salah satu SD yang berstatus negeri yang berada di wilayah Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Materi pembelajaran permainan bola kecil bagi siswa kelas atas SD Negeri Jetak, terdiri dari: permainan kasti, permainan *kippers*, dan permainan *rounders*. Permainan *kippers* hampir sama dengan permainan kasti, baik teknik dasarnya maupun cara bermainnya. Perbedaannya, dalam permainan bola kasti bola di lambung oleh lawan, sedangkan dalam permainan *kippers* bola di lambung sendiri (melambung sendiri dan memukul sendiri). Peralatan yang digunakan dalam permainan *kippers*, terdiri dari: pemukul, bola, tiang hinggap, tiang bendera, dan tiang kecil. Sedangkan permainan *rounders* adalah permainan bola kecil dengan teknik dasar yang hampir sama dengan permainan kasti, yaitu: melempar bola, menangkap bola, dan memukul bola, ditambah dengan keterampilan menetik dan menghindari sentuhan bola. Permainan *rounders* yang merupakan permainan yang mempunyai lapangan persegi lima beraturan.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran permainan di Sekolah Dasar, pada umumnya siswa diberikan pemaparan teori dan latihan gerak-gerak dasar secara terpisah-pisah. Begitu pula dalam pembelajaran permainan bola kecil, siswa diinstruksikan untuk melakukan gerakan teknik dasar secara berulang-ulang. Setelah berlatih gerak-gerak dasar tersebut, kemudian siswa diberikan penjelasan mengenai peraturan permainan bola kecil. Selanjutnya dalam pelaksanaan permainan bola kecil, dengan mencari tempat yang luas

terlebih dahulu yang dapat digunakan untuk melaksanakan permainan tersebut. Hal inilah yang sering kali menyita waktu proses pembelajaran Penjasorkes, khususnya dalam materi permainan bola kecil.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan terhadap para siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, terlihat siswa termotivasi, semangat dan senang dalam mengikuti jalannya permainan bola kecil. Siswa tampak semangat dan antusias sekali dalam mengikuti permainan bola kecil, walau dalam hal penguasaan gerak dasar terlihat belum maksimal, karena alat dan lapangan yang digunakan untuk bermain kurang memenuhi. Selain itu terlihat masih ada beberapa siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak yang dalam mempraktekkan permainan bola kecil masih kurang memahami peraturan jalannya permainan. Hal ini sangat terlihat sekali bila siswa sedang mempraktekkan permainan *kippers* dan *rounders*.

Dari hasil dokumentasi belajar Penjasorkes siswa kelas IV dan V pada semester I tahun ajaran 2014/ 2015, dalam materi permainan bola kecil di dapat hasil sebagai berikut:

1. Hasil dokumentasi belajar Penjasorkes siswa kelas IV dalam semua ranah diperoleh bahwa untuk ranah kognitif di dapat hasil rerata skor sebesar 62,7; rerata skor nilai ranah afektif siswa sebesar 63,5; dan rerata skor hasil belajar pada ranah psikomotor sebesar 64,8. Penilaian permainan bola kecil di peroleh hasil nilai tertinggi siswa adalah 85 dan nilai terendah 60. Nilai rata-rata kelas materi permainan bola kecil hanya sebesar(71,46), dengan

jumlah siswa yang “tuntas” hanya sebanyak 10siswa (41,67%) dari jumlah siswa seluruhnya 24 siswa. Sedangkan siswa yang “tidak tuntas” sebanyak 14siswa (58,33%) dari jumlah siswa seluruhnya 24 siswa.

2. Hasil dokumentasi belajar Penjasorkes siswa kelas V dalam semua ranah diperoleh bahwa untuk ranah kognitif di dapat hasil rerata skor sebesar 63,5; rerata skor nilai ranah afektif siswa sebesar 65,6; dan rerata skor hasil belajar pada ranah psikomotor sebesar 66,4. Penilaian permainan bola kecil di peroleh hasil nilai tertinggi siswa adalah 90 dan nilai terendah 60. Nilai rata-rata kelas materi permainan bola kecil hanya sebesar(73,65), dengan jumlah siswa yang “tuntas” hanya sebanyak 8 siswa (40%) dari jumlah siswa seluruhnya 20 siswa. Sedangkan siswa yang “tidak tuntas” sebanyak 12siswa (60%) dari jumlah siswa seluruhnya 20 siswa.

Proses pembelajaran Penjasorkes khususnya materi permainan bola kecil bagi siswa Sekolah Dasar, maka guru Penjasorkes dalam menyampaikannya harus dengan mempertimbangkan karakteristik dari siswa tersebut. Dengan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, maka akan mendorong siswa untuk belajar, sehingga dengan proses pembelajaran diharakan tercapainya tujuan dari pembelajaran Penjasorkes akan dapat terpenuhi.

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dalam Suprijono, (2011, 163) diantaranya; Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Adanya penghargaan dalam belajar. Adanya kegiatan yang menarik

dalam belajar. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Secara umum fungsi motivasi dari teori di atas, pada penelitian ini dapat dinyatakan bahwa fungsi motivasi meliputi dorongan, penggerak inisiatif, harapan dan mengarahkan, memiliki manfaat yang sangat penting untuk mencapai tujuan belajar, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Belum adanya sebuah pengujian melalui kegiatan penelitian, menyebabkan belum bisa dipastikan mengenai motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran permainan di Sekolah Dasar, pada umumnya siswa diberikan pemaparan dalam bentuk teori dan latihan teknik dasar secara terpisah-pisah. Hal inilah yang sering kali menyita waktu proses pembelajaran penjas, khususnya dalam permainan bola kecil.
2. Penguasaan gerak dasar permainan bola kecil siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman terlihat belum maksimal, dikarenakan alat dan lapangan yang digunakan untuk bermain kurang memenuhi.

3. Masih ada beberapa siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang dalam mempraktekkan permainan bola kecil masih kurang termotivasi.
4. Hasil dokumentasi belajar Penjasorkes siswa kelas IV dan V pada semester I tahun ajaran 2014/ 2015, dalam materi permainan bola kecil di dapat hasil yang belum maksimal (belum sesuai dengan tujuan pembelajaran).
5. Analisis melalui kegiatan penelitian belum pernah menganalisis motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah tentang: “Motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Seberapa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan kegiatan analisis motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberi manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian.
  - b. Untuk mengembangkan kepustakaan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
  - c. Dapat dijadikan suatu gambaran untuk mengetahui besarnya motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.
2. Manfaat Praktis
  - a. Peneliti mempraktekkan secara langsung kegiatan penelitian dalam hal menganalisis motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.
  - b. Hasil penelitian dapat sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas kelas IV dan V SDNegeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam pembelajaran Penjasorkes, khususnya dalam materi permainan bola kecil.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teoritik**

#### **1. Motivasi**

Motivasi merupakan kemampuan yang mengerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya. Motivasi dapat menjadi dorongan untuk tertatik dan belajar lebih serius, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi dalam belajar siswa akan berupaya sekuat-kuatnya dan menempuh berbagai strategi yang positif untuk mencapai keberhasilan dalam belajar (Ginting, 2008:86-87).

Menurut Hamalik (2010: 158) Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, (1) Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang; (2) Kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya. Menurut Mc. Donald: *motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*. Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Biggs dan Telfer dalam Sugihartono (2007:78) menyatakan bahwa pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar yaitu: 1) motivasi instrumental, 2) motivasi sosial, 3) motivasi berprestasi, dan 4) motivasi intrinsik. Motivasi instrumental berarti bahwa siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman. Motivasi sosial berarti bahwa siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol. Motivasi berprestasi berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya. Motivasi intrinsik berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Berdasarkan pengertian motivasi secara umum berkaitan dengan motivasi belajar dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar siswa merupakan dorongan baik dari dalam maupun dari luar timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan atau suatu perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan. Proses belajar, siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Siswa yang termotivasi secara intrinsik tersebut dalam belajarnya tanpa merasakan adanya tekanan atau paksaan. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik keberadaannya dalam diri siswa saling berkorelasi menjadi satu membentuk satu sistem motivasi yang menggerakkan dan menumbuhkan gairah, minat dan semangat yang tinggi dalam belajar.

Motivasi belajar memegang peran yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah



untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa. Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang tinggi. Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar. Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar memiliki motivasi yang tinggi.

Keller dalam Sugihartono (2007;78) menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar yang disebut sebagai model ARCS. Dalam model tersebut ada 4 kategori kondisi motivasional yang harus diperhatikan guru agar proses pembelajaran yang dilakukannya menarik, bermakna dan memberi tantangan pada siswa.

- 1.) *Attention* (perhatian) siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Agar siswa berminat dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat menyampaikan materi dan metode secara bervariasi, senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dan banyak menggunakan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk memperjelas konsep.
- 2.) *Relevance* (relevansi) menunjukkan adanya hubungan antara materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Motivasi siswa akan terpelihara apabila siswa menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.
- 3.) *Confidence* (kepercayaan diri) Merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Bandura (1977) mengembangkan konsep tersebut dengan mengajukan konsep *self efficacy*. Konsep tersebut berhubungan dengan keyakinan pribadi bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tugas yang menjadi syarat keberhasilan. *Self efficacy* tinggi akan semakin mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar tekun dalam mencapai prestasi belajar maksimal. Agar kepercayaan diri siswa meningkat, guru perlu memperbanyak pengalaman berhasil siswa misalnya dengan menyusun aktivitas pembelajaran sehingga mudah dipahami, menyusun kegiatan pembelajaran ke dalam bagian-bagian

yang lebih kecil, meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menyatakan persyaratan untuk berhasil dan memberikan umpan balik yang konstruktif selama proses pembelajaran.

- 4.) *Satisfaction* (kepuasan) Keberhasilan dan mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan siswa akan semakin termotivasi untuk mencapai tujuan yang serupa. Kepuasan dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi siswa, guru dapat memberikan penguatan (*reinforcement*) berupa pujian, pemberian kesempatan dan sebagainya.

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dalam Suprijono, (2011, 163) diantaranya; Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Adanya penghargaan dalam belajar. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Fungsi motivasi dari teori di atas, pada penelitian ini dapat dinyatakan bahwa fungsi motivasi meliputi dorongan, penggerak inisiatif, harapan dan mengarahkan, memiliki manfaat yang sangat penting untuk mencapai tujuan belajar, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dalam penelitian ini ingin mengungkapkan tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

## **2. Karakteristik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar**

Menurut Siti Nurjanah (2012: 31), bahwa usia Sekolah Dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidik harus dapat menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat

pertumbuhan, perkembangan dan perkembangan anak Sekolah Dasar serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan. Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan gerak yang merupakan bagian dari perkembangan umum pada diri pelajar Sekolah Dasar, memegang peranan penting dalam pembentukan individu yang berkualitas tinggi dikemudian hari. Pentingnya pertumbuhan fisik dan perkembangan gerak yang baik tersebut perlu benar-benar disadari oleh guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, karena pada usia anak Sekolah Dasar pertumbuhan akan tetap berlangsung. Anak menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat dan lebih banyak belajar berbagai keterampilan.

Menurut Darmodjo (1992:12), karakteristik anak kelas atas (usia 10-12 tahun), Sekolah Dasar adalah :

- a. Merupakan individu yang sedang berkembang.
- b. Siswa kelas atas mulai mengembangkan rasa percaya dirinya terhadap kemampuan dan pencapaian yang baik dan relevan.
- c. Sedang berada dalam perubahan fisik dan mental mengarah yang lebih baik.
- d. Mulai adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongkrit.
- e. Amat realistik, ingin tahu, dan ingin belajar.
- f. Telah ada minat terhadap hal-hal yang khusus.
- g. Anak kelas atas mulai menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikan sendiri.
- h. Pada masa usia kelas atas, anak mulai memandang nilai (nilai rapor), sebagai ukuran yang benar mengenai prestasi sekolah.

- i. Anak pada masa usia kelas atas gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk bermain bersama-sama.
- j. Tingkah laku dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non sosial meningkat.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik (guru) harus dapat menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak Sekolah Dasar serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran Penjasorkes materi permainan bola kecil bagi siswa kelas atas di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, guru harus dengan mempertimbangkan karakteristik dari siswa tersebut. Dengan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, maka akan mendukung siswa dalam memahami isi materi pelajaran, sehingga dengan tingkat pemahaman yang tinggi dari siswa maka harapan tercapainya tujuan pembelajaran akan dapat terpenuhi.

### **3. Hakikat Pembelajaran**

Dimiyati, dkk. (1994:1.2), menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakekatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisir lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Roijackers (1989) dalam Wasis Munandar (2012: 10), mengatakan bahwa “Dalam setiap usaha pengajaran atau mengajar sebenarnya ingin menumbuhkan atau menyempurnakan pola laku”. Dalam konteks pendidikan yang dimaksud usaha untuk mencapai penyempurnaan pola laku tersebut diartikan bahwa guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu tujuan yang ditentukan seperti meningkatkan pengetahuan (ranah kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (ranah afektif), serta keterampilan (ranah psikomotor) peserta didik. Dengan demikian pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistematik untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tetapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Proses belajar terjadi juga dalam konteks interaksi sosio-kultural dalam lingkup masyarakat (Udin S. Winata Putra, 2007: 18).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, meningkatkan intensitas, dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Dalam

konteks Penjasorkes, pembelajaran yang disajikan dalam bentuk: cerita, bentuk bermain, bentuk pemberian tugas, bentuk pelajaran dan latihan, bentuk lomba, bentuk komando, bentuk meniru, bentuk gerak dan lagu, serta bentuk modifikasi. Kegiatan penelitian ini akan membahas tentang pemahaman dari siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

#### **4. Hakikat Pembelajaran Permainan Bola Kecil Bagi Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar**

Materi pembelajaran permainan bola kecil bagi siswa kelas atas SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, terdiri dari: permainan kasti, permainan *kippers*, dan permainan *rounders*. Berdasarkan materi pelajaran permainan bola kecil yang telah diberikan pada siswa kelas atas SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, berikut adalah definisi/ pengertian dari permainan bola kecil tersebut:

##### **a. Permainan Kasti**

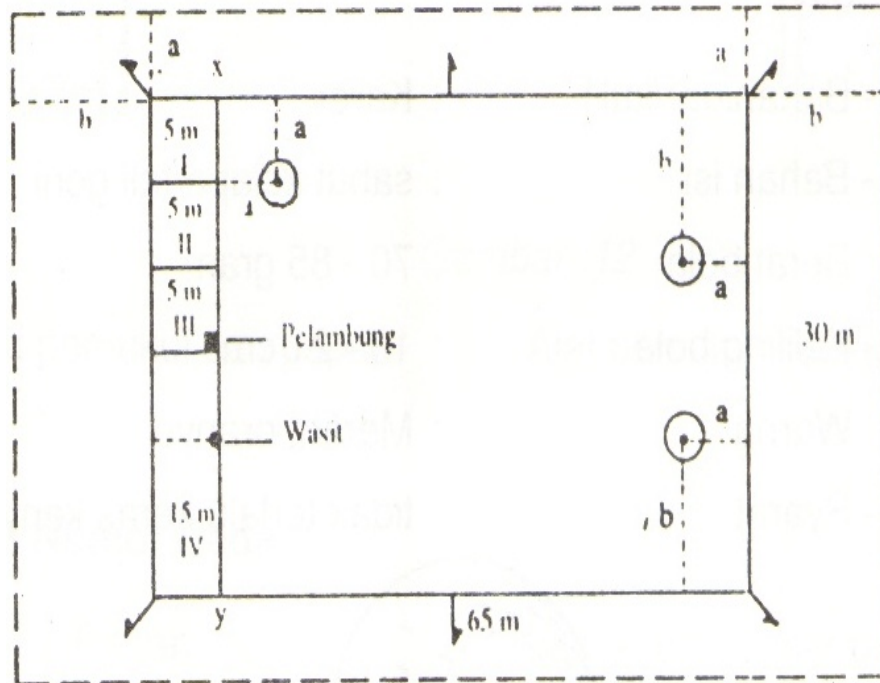
Permainan kasti termasuk salah satu olahraga permainan bola kecil beregu. Permainan kasti dimainkan dilapangan terbuka. Jika ingin menguasai permainan kasti dengan baik, maka harus menguasai teknik-teknik dasarnya. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari. Menurut Eko Suwarso dan Sumarya (2010:2), permainan kasti merupakan salah satupermainan bola kecilkarena menggunakan bola tenis lapangan. Permainan ini di mainkan oleh dua regu,yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mencari nilai dengan memukul bola

dan dapat kembali ke ruang bebas dengan selamat sehingga mendapatkan nilai, sedangkan regu jaga berusaha secepatnya dapat mematikan lawan. Regu yang banyak mengumpulkan nilai lebih banyak, merekalah yang keluar sebagai pemenangnya.

Dalam buku pengajaran permainan di Sekolah Dasar (1996) yang dikutip oleh Maria Widiyani (2012: 18), kasti artinya suatu permainan di lapangan yang menggunakan bola kecil dan pemukul yang terbuat dari kayu. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Permainan kasti pada umumnya sangat digemari oleh siswa-siswa Sekolah Dasar karena permainan ini mudah dilakukan siswa-siswa pada kelas atas, dan dapat dimainkan secara bersama-sama antara laki-laki dan perempuan ataupun dimainkan khusus oleh laki-laki atau perempuan.

Permainan kasti yang banyak dimainkan anak-anak sekolah dasar, adalah dengan pemain dibagi dua regu, salah satu mendapat giliran jaga dan satu regu lagi mendapat giliran untuk memukul. Disediakan beberapa pos yang ditandai dengan tiang dimana pemain serang (yang mendapat giliran pukul) tak boleh di "ketik" atau dilempar dengan bola. Pemain serang bergiliran memukul bola yang diumpan oleh salah seorang pemain jaga. Pemain jaga berjaga dilapangan untuk mencoba menangkap pukulan bola pemain serang. Ketika bola terpukul, pemain serang berlari ke pos berikut atau "pulang" ke "ruang bebas" yang dibatasi dengan sebuah garis. Kalau pemain yang sedang lari menuju pos atau pulang dapat di "gebok"

dia dinyatakan mati dan kedua regu berganti, regu serang jadi regu jaga dan sebaliknya. Permainan ini menggunakan gerak dasar berlari, memukul bola dengan sebuah tongkat, menangkap dan melempar bola. Terdiri dari 2 base dengan jarak minimal 20 meter, (Wikipedia ensiklopedia bahasa Indonesia, 2009: 12).



Gambar 1. Lapangan Kasti.  
Sumber: Maria Widiyani (2012: 19)



Keterangan :

I	: Ruang pembantu
II	: Ruang pemukul
III	: Ruang pelambung
IV	: Ruang bebas
O	: Tiang pertolongan/bebas dalam lingkaran berjari-jari 1 meter
Panjang	: 65 meter
Lebar	: 30 Meter
4	: Bendera tengah/ sudut lapangan
-----	: Garis penonton
a	: Garis 5 meter
b	: Garis 10 meter
x – y	: Garis pemukul

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari. Pembelajaran permainan bola kecil materi permainan kasti telah diberikan pada siswa kelas atas SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

b. Permainan *Kippers*

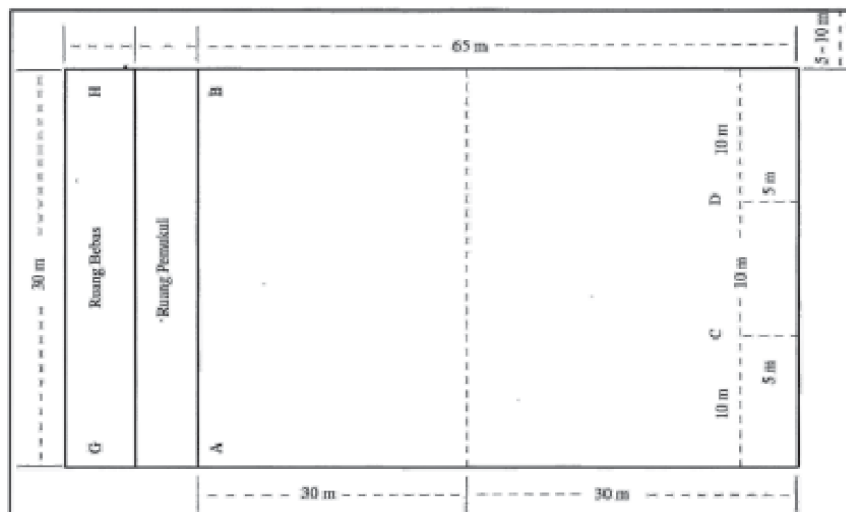
Nama permainan *kippers* berasal dari bahasa Belanda, yaitu *kiepers*. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri atas 12 orang. Regu pemukul harus mengumpulkan angka atau nilai sebanyak mungkin. Sementara itu regu penjaga harus berusaha supaya lawan tidak memperoleh angka atau nilai. Seorang pemain dapat memperoleh nilai jika dapat memukul dengan baik. Selanjutnya lari menuju tiang hinggap dan kembali ke daerah regu pemukul (Dadan Heryana dalam Egi Dwi Swasono, 2013: 14).

Menurut Eko Suwarso (2010: 70), *kippers* termasuk cabang olahraga permainan dengan menggunakan bola kecil. Permainan *kippers* hampir sama dengan permainan kasti, baik teknik dasarnya maupun cara bermainnya. Perbedaannya, dalam permainan bola kasti bola di lambung oleh lawan, sedangkan dalam permainan *kippers* bola di lambung sendiri (melambung sendiri dan memukul sendiri). Perbedaan permainan *kippers* yang lain adalah, jika pukulan tidak kena tidak lari, tetapi berlindung di ruang bebas, sambil menunggu giliran memukul kembali dan dianggap mati satu. Adapun dalam permainan kasti, bola di pukul kena atau tidak, pemukul tetap lari menuju tiang.

Menurut Dadan Heryana (2010) yang di kutip oleh Egi Dwi Swasono (2013: 15), perlengkapan permainan *kippers* adalah sebagai berikut:

1) Lapangan

Lapangan permainan *kippers* berukuran 65 x 30 meter. Ruang pukul 5 x 15 meter. Ruang regu pemukul 5 x 15 meter.



Gambar 2. Lapangan permainan *kippers*  
 Sumber: Egi Dwi Swasono (2013: 15)

## 2) Peralatan

### a) Pemukul

Terbuat dari kayu dengan panjang 60 cm. Garis tengah pemukul 3,5cm.

### b) Bola

Bola terbuat dari karet elastis, berat bola 80 gram dan garis tengah 7cm.

### c) Tiang hinggap

Dua buah tiang hinggap yang terbuat dari besi atau bambu. Panjang tiang 1,5 cm dengan garis tengah 2 cm. Bagian atas tiang berbentuk melingkar.

### d) Tiang bendera

Ukurannya sama dengan tiang hinggap, berjumlah 2 buah dan di bagian atas tiang diberi bendera dengan warna terang agar mudah dilihat.

### e) Tiang kecil

Tiang kecil diletakkan disudut-sudut lapangan, ujung tiang diberi bendera.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *kippers* termasuk cabang olahraga permainan dengan menggunakan bola kecil. Permainan *kippers* hampir sama dengan permainan kasti, baik teknik dasarnya maupun cara bermainnya. Perbedaannya, dalam permainan bola kasti bola di lambung oleh lawan, sedangkan dalam

permainan *kippers* bola di lambung sendiri (melambung sendiri dan memukul sendiri). Peralatan yang digunakan dalam permainan *kippers*, terdiri dari: pemukul, bola, tiang hinggap, tiang bendera, dan tiang kecil. Pembelajaran permainan bola kecil materi permainan *kipper* setelah diberikan pada siswa kelas atas SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

c. Permainan *Rounders*

Permainan *rounders* seperti halnya kasti, bola bakar dan *kippers* adalah termasuk permainan bola kecil yang sangat menarik untuk dimainkan bagi anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Perlu diwaspadai bagi yang ingin memainkannya, mengingat permainan ini membutuhkan stamina yang segar karena dimainkan di tengah lapangan yang luas. Menurut (Syamsir Aziz, 1997: 8.3), permainan *rounders* yang merupakan permainan yang mempunyai lapangan persegi lima beraturan, ini sudah lama di kenal di Inggris yang dimainkan oleh anak sekolah dan bahkan sudah dimainkan oleh para pemuda dengan membuat banyak klub permainan *rounders*.

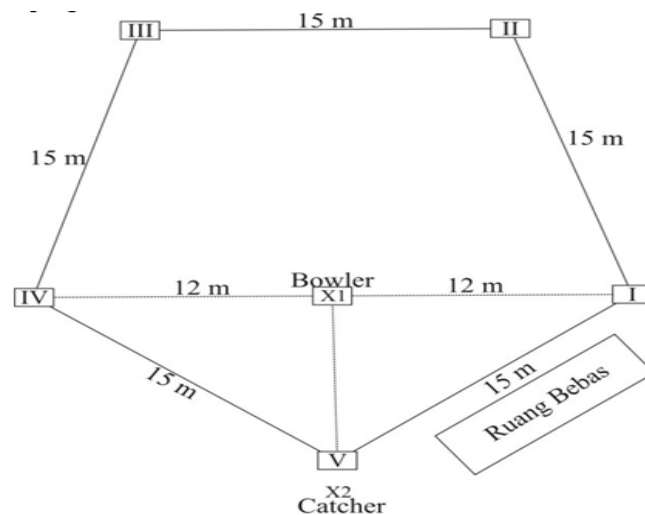
Dijelaskan oleh Dadan Heryana (2010) yang dikutip oleh Inkan Tri Hadiani (2014: 16), bahwa *rounders* adalah permainan bola kecil dengan teknik dasar yang hampir sama dengan permainan kasti, yaitu : melempar, menangkap, dan memukul ditambah dengan ketrampilan mengetik dan menghindari sentuhan bola. Sedangkan Iwan Setiawan (2010: 16), mengatakan bahwa permainan *rounders* adalah salah satu permainan yang menggunakan media bola kecil. Permainan ini sangat membutuhkan kerja sama dan kekompakkan para pemain. Aturan-aturan yang ada dalam

permainan ini, hampir sama dengan permainan kasti atau permainan *kipers*. Lapangan dalam permainan *rounders* berbentuk persegi lima beraturan. Dalam bermain *rounders* dibutuhkan keterampilan menetik dan menghindari sentuhan bola, dan tentu saja harus menguasai kemampuan dasar melempar bola, menangkap bola, serta kemampuan dasar memukul bola.

Menurut Iwan Setiawan (2010) yang dikutip oleh Inkan Tri Hadiani (2014: 17-18), permainan *rounders* juga tidak lepas dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang berlangsungnya jalannya permainan. Sarana dan prasarana tersebut, antara lain meliputi:

#### 1) Lapangan

Lapangan merupakan sarana yang terpenting dalam permainan *rounders*, mengingat permainan ini memerlukan tempat yang luas. Lapangan *rounders* berbentuk segi lima. Panjang sisi lapangan 15 m.



Gambar 3. Lapangan Permainan *Rounders*.  
Sumber: Inkan Tri Hadiani (2014: 18)

## 2) Tongkat pemukul

Berbeda dengan kasti, *kippers* dan bola bakar. Tongkat yang digunakan dalam *rounders* menggunakan besi alumunium dengan panjang 1 m, berdiameter 7 cm dan panjang pegangannya 46 cm.

## 3) Bola

Bola terbuat dari karet dengan bagian dalam terbuat dari serabut kelapa dengan berat 80 – 100 gram, kelilingnya kurang lebih 19 – 22 cm. Bisa dikatakan lebih besar dan lebih berat dari bola yang digunakan dalam permainan kasti.

## 4) Tiang Hinggap

Dalam *rounders*, tidak mengenal tiang hinggap seperti halnya kasti. Akan tetapi menggunakan *base* (papan injak) yang berjumlah 5 buah. *Base* bisa dibuat dari papan kayu, keset atau bahan sejenis yang digunakan untuk lantai. *Base* (papan injak) dengan ukuran 40 x 40 cm untuk setiap base-nya dan 40 x 80 cm untuk *bowler* (pelempar bola).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *rounders* adalah permainan bola kecil dengan teknik dasar yang hampir sama dengan permainan kasti, yaitu: melempar bola, menangkap bola, dan memukul bola, ditambah dengan keterampilan mengetik dan menghindari sentuhan bola. Permainan *rounders* yang merupakan permainan yang mempunyai lapangan persegi lima beraturan. Pembelajaran permainan bola kecil materi permainan *rounders* setelah diberikan pada siswa kelas atas SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Maria Widiyani (2012) yang berjudul “Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa Kelas IVB dan VB Sekolah Dasar Negeri Kotagede I Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas (kelas IVB dan VB) Sekolah Dasar Negeri Kotagede I, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta yang berjumlah keseluruhannya 61 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman tes penilaian kemampuan siswa dalam melakukan tes kemampuan dasar bermain kasti, berdasarkan pengembangan dari buku pengajaran permainan di Sekolah Dasar, Depdikbud 1995/1996. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Hasil keseluruhan kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas IVB dan VB Sekolah Dasar Negeri Kotagede I yang masuk kedalam kategori baik sekali sebanyak 3 siswa atau sebesar 4,93%, kategori baik sebanyak 19 siswa atau sebesar 31,14%, kategori cukup sebanyak 21 siswa atau sebesar 34,43%, kategori kurang sebanyak 12 siswa atau sebesar 19,67% dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 6 siswa atau sebesar 9,84%. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas IVB dan VB Sekolah Dasar Negeri Kotagede I masuk kedalam kategori cukup. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Egi Dwi Swasono(2013) berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain *Kippers* Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang berjumlah keseluruhannya 24 siswa. Terdiri dari siswa putra sebanyak 14 siswa dan siswa putri sebanyak 10 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman observasi penilaian kemampuan siswa dalam melakukan tes keterampilan dasar bermain *kippers*, berdasarkan pengembangan dari buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V, Eko Suwarso 2010. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Hasil keseluruhan keterampilan dasar bermain *kippers* siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Saren, untuk kategori baik sekali tidak ada 0 %, kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 33,33%, kategori cukup sebanyak 9 siswa atau sebesar 37,50%, kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 20,84% dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,33%. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kegiatan penelitian ini ingin dilakukan untuk mengungkapkan tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam mendorong siswa untuk aktif dan kegiatan



pembelajaran, motivasi tersebut dapat terbangun dari dalam maupun dari luar. Motivasi berfungsi untuk dorongan, penggerak inisiatif, harapan dan mengarahkan, memiliki manfaat yang sangat penting untuk mencapai tujuan belajar, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, meningkatkan intensitas, dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Materi pembelajaran permainan bola kecil bagi siswa kelas atas SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, terdiri dari: permainan kasti, permainan *kippers*, dan permainan *rounders*.

Penelitian ini dalam bentuk survei, dengan pemberian angket model tertutup kepada siswa dan siswa secara sukarela sesuai pandangannya mengisi/ menjawab tiap butir angket dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Melalui survei dalam bentuk pemberian angket ini diharapkan dapat menganalisa dalam mengungkap tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut B. Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Analisis yang sering digunakan adalah analisis persentase. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kegiatan analisa dalam hal mengetahui motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 03). Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu motivasi terhadap pembelajaran permainan bola kecil. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah gambaran motivasi dari diri siswa kelas IV dan V di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dalam menangkap pengertian dan kemampuan untuk menyerap arti atau bahan yang dipelajari, yaitu pembelajaran permainan bola kecil (*kasti*, *kippers*, dan *rounders*). Untuk mengidentifikasi besarnya motivasi tersebut dengan menggunakan instrumen dalam bentuk angket model tertutup.

### C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah dengan melibatkan keseluruhan siswa kelas IV dan V di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Penjelasan secara rinci mengenai jumlah populasi dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa kelas IV dan V di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Semester II Tahun Ajaran 2014/2015

Siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman				Jumlah Keseluruhan
kelas IV		kelas V		
Putra	Putri	Putra	Putri	
17 siswa	11 siswa	11 siswa	10 siswa	49 siswa

Sumber: Staf Tata Usaha SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket model tertutup yang isinya mengungkap tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, yang sudah tersedia opsi pilihan jawabannya sehingga responden (siswa) tinggal memilih. Dalam penelitian ini angket dibuat sesuai standar siswa, sehingga semua siswa dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama. Angket disampaikan langsung kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Angket dibagikan secara serentak kepada responden, dan dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam angket. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah: mendefinisikan kontrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir:

#### 1. Mendefinisikan Kontrak

Mendefinisikan kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan varibael yang diukur kontrak. Kontrak dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, yang telah mengikuti pembelajaran Penjasorkes permainan bola kecil.

#### 2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun kontrak variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, yaitu: intrinsik dan ekstrinsik.

#### 3. Menyusun Butir-butir Kuisisioner (Angket)

Menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Dari kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang telah disediakan jawabannya. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala *Likert* yang telah di modifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Setuju (SS)”,

“Setuju (S)”, “Ragu-ragu (R)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Dalam penelitian ini keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dengan diberi skor 3, 2, 1, 0. Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket dapat di lihat pada tabel 2, di bawah ini:

Tabel 2. Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor				
	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1

Memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisinya seperti dalam tabel 3, berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Konstrak	Indikator	Butir Nomor Angket	Jumlah
Motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak	Hasrat dan keinginan	1,2,3,4	4 butir
	Dorongan dan kebutuhan	5,6,7,8,9	5 butir
	Harapan dan cita-cita	10,11,12,13	4 butir
	Penghargaan	14,15,16,17	4 butir
	Kegiatan yang menarik	18,19,20,21	4 butir
	Lingkungan	22,23,24,25	4 butir
<b>Jumlah =</b>			<b>25 butir</b>

### E. Tahapan Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal), yang akan digunakan dalam menggali informasi tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean

Kabupaten Sleman. Dalam penelitian ini uji validitas melalui melalui teknik pengujian validitas konstruk (*construct validity*).

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2008: 352).

Dalam penelitian ini tahap pengujian validitas konstruk (*construct validity*), dengan mendengarkan pendapat dari ahli (*judgment experts*) yang merupakan pakar dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu: Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd. Hasil pengujian validitas konstruk (*construct validity*), bahwa instrumen angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan telah mendapat perbaikan mengenai keterbacaan/ tata bahasa dari setiap pernyataan butir angket.

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa motivasi dari siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Adapun teknik pengumpulan data, adalah sebagai berikut :

1. Angket disebarakan ke semua siswa kelas V dan VSD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, yang melibatkan keseluruhan 49 siswa.
2. Semua siswa kelas V dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, bebas sesuai pandangannya untuk menjawab dengan memilih salah satu opsi pilihan jawaban yang tersedia dalam butir angket.
3. Angketyang sudah di isi seluruh siswa dikembalikan lagi atau dikumpulkan untuk memperoleh data tentang motivasi dari siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian motivasi dari siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu seperti dalam tabel 4, berikut ini :

Tabel 4. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Stándar Deviasi Hitung

Setelah diketahui kategori motivasi dari siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang termasuk dalam kategori: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus:

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$  : skor X hitung

$\sum Maks$  : skor maksimal ideal

Penilaian dari setiap soal yang diberikan pada siswa dilakukan analisis tren untuk mengetahui kecenderungan jawaban dari setiap indikator motivasi, sehingga gambaran setiap indikator dapat diketahui skor rata-rata yang tertinggi.



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### 1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Jetak, yang beralamat di Jalan Godean KM 8 Jetak Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2015 sampai bulan Agustus 2015. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Agustus 2015, pada saat jam KBM di sekolah berlangsung. Subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV dan V di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang berjumlah 49 siswa.

#### 2. Deskripsi Data Penelitian

Motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman diukur dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 25 butir pernyataan dengan alternatif jawaban, yaitu: “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, Ragu-ragu (R), “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan negatif dengan diberi skor 5, 4, 3, 2, 1.

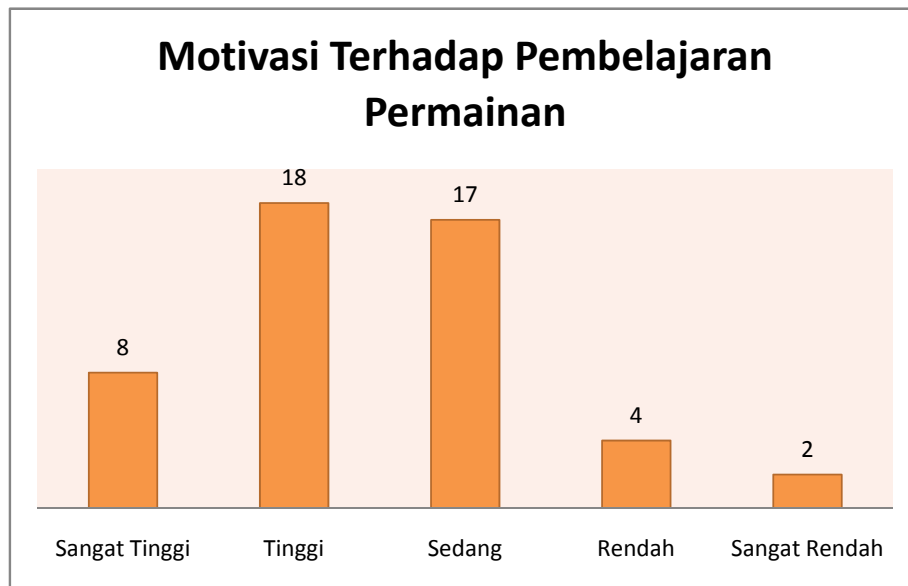
Dari hasil penelitian diperoleh hasil  $sum = 4094$ ; skor minimum sebesar = 56; skor maksimum = 110; rerata ( $mean$ ) = 83,55; dan  $standard\ deviasi = 8,17$ . Deskripsi hasil penelitian mengenai motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak

Kecamatan Godean Kabupaten Slemandapat dilihat pada tabel 5di bawah ini:

Tabel 5.Norma PenilaianMotivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 96,50$	Sangat Tinggi	8 siswa	16,3 %
$87,50 \leq X < 96,50$	Tinggi	18 siswa	36,7 %
$78,50 \leq X < 87,50$	Sedang	17 siswa	34,7 %
$69,50 \leq X < 78,50$	Rendah	4 siswa	8,2 %
$X < 69,50$	Sangat Rendah	2 siswa	4,1 %
<b>Jumlah =</b>		<b>49 siswa</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang terlihat pada gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4. Histogram MotivasiSiswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 4 di atas diketahui bahwa tingkat motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 8 siswa atau sebesar 16,3 %; kategori “tinggi” sebanyak 18 siswa atau sebesar 36,7 %; kategori “sedang” sebanyak 17 siswa atau sebesar 34,7 %; kategori “rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 8,2 %; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 4,1 %.

Tabel 6. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Hasrat dan Keinginan Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

<b>NO</b>	<b>Hasrat dan Keinginan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>TREN</b>
1	Apabila guru menerangkan, saya memperhatikan dengan seksama	0	36	12	1	0	182	3,7
2	Saya selalu mencatat penguatan materi dari guru	2	24	20	3	0	172	3,5
3	Saya selalu membaca materi sebelum pelajaran dimulai	4	23	19	3	0	175	3,6
4	Saya bertanya apabila tidak paham dengan materi pembelajaran permainan bola kecil	3	38	7	1	0	190	3,9

Rata-rata  
tren 3,7

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa motivasi berdasarkan hasrat dan keinginan pada sebaran jawaban responden tertinggi pada item 1 dan 4. Pernyataan tentang Saya bertanya apabila tidak paham dengan materi pembelajaran permainan bola kecil dan Apabila guru menerangkan, saya memperhatikan dengan seksama. Artinya sebagian siswa memiliki persepsi

siswa memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru dan akan bertanya jika tidak paham dengan materi yang disampaikan.

Tabel 7. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Dorongan dan Kebutuhan Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

<b>NO</b>	<b>Dorongan dan Kebutuhan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>TREN</b>
5	Saya selalu suka pembelajaran permainan bola kecil karena materinya memberi pengetahuan yang luas	1	31	16	0	1	178	3,6
6	Setiap ada tugas di kelas , saya mengerjakan dengan sungguh-sungguh	1	10	37	1	0	158	3,2
7	Setiap ada pekerjaan rumah (PR), saya ingin cepat selesai	1	27	17	4	0	172	3,5
8	Apabila nilai ulangan saya jelek, saya akan lebih giat belajar	0	23	25	1	0	169	3,4
9	Saya berusaha memberi pendapat diskusi dalam kelompok	0	6	24	19	0	134	2,7
Rata-rata tren								3,3

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa motivasi siswa berdasarkan dorongan dan kebutuhan pada sebaran jawaban responden tertinggi pada item 5 dan 7. Pernyataan tentang Saya selalu suka pembelajaran permainan bola kecil karena materinya memberi pengetahuan yang luas dan Setiap ada pekerjaan rumah (PR), saya ingin cepat selesai. Artinya sebagian siswa memiliki persepsi pembelajaran permainan bola kecil memberikan pengetahuan yang luas dan ingin selalu mengerjakan PR dengan cepat.

Tabel 8. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Harapan dan Cita-cita Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

NO	Harapan dan Cita-cita	SS	S	R	TS	STS	JUMLAH	TREN
10	Saya sering membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan pembelajaran permainan bola kecil agar dapat bermain dengan baik	3	14	31	1	0	166	3,4
11	Saya tertarik belajar penjasorkes, karena melalui belajar penjasorkes dapat bertindak lebih arif dan bijaksana	1	11	35	2	0	158	3,2
12	Setiap ada soal-soal pembelajaran permainan bola kecil, saya berusaha mengerjakannya	0	10	37	2	0	155	3,2
13	Saya banyak membaca buku pembelajaran bola kecil, agar lebih memahami materinya	1	16	31	1	0	164	3,3
Rata-rata tren								3,3

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa motivasi siswa berdasarkan harapan dan cita-cita pada sebaran jawaban responden tertinggi pada item 10 dan 13. Pernyataan tentang Saya sering membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan pembelajaran permainan bola kecil agar dapat bermain dengan baik dan Saya banyak membaca buku pembelajaran bola kecil, agar lebih memahami materinya. Artinya sebagian siswa memiliki persepsi adanya pembelajaran permainan bola kecil agar lebih paham dengan materinya dan berhadap dapat bermain dengan baik.

Tabel 9. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Penghargaan Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

NO	Penghargaan	SS	S	R	TS	STS	JUMLAH	TREN
14	Saya senang dengan pembelajaran permainan bola kecil	3	23	9	14	0	162	3,3
15	Saya menyiapkan materi pelajaran, yang ditugaskan guru	2	14	31	2	0	163	3,3
16	Saya siap bertanya pada materi yang akan dibahas, belum saya ketahui	0	7	40	2	0	152	3,1
17	Materi yang diajarkan dalam pembelajaran permainan bola kecil sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari	2	17	30	0	0	168	3,4

Rata-rata tren 3,3

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa motivasi siswa berdasarkan penghargaan sebaran jawaban responden tertinggi pada item 14 dan 17. Pernyataan tentang Saya senang dengan pembelajaran permainan bola kecil dan Materi yang diajarkan dalam pembelajaran permainan bola kecil sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Artinya sebagian siswa memiliki persepsi pembelajaran permainan bola kecil menyenangkan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 10. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Kegiatan yang Menarik Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

NO	Kegiatan yang Menarik	SS	S	R	TS	STS	JUMLAH	TREN
18	Saya tetap belajar di rumah walaupun tidak ada pekerjaan rumah yang diberikan guru	1	3	43	2	0	150	3,1
19	Saya memilih belajar dari pada bermain dengan teman	1	19	28	1	0	167	3,4

20	Saya menggunakan waktu jam istirahat untuk tetap belajar	1	3	44	0	1	150	3,1
21	Saya istirahat dengan cukup agar tidak lelah dalam belajar	0	24	23	2	0	169	3,4
							Rata-rata tren	3,2

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa motivasi siswa berdasarkan kegiatan yang menarik sebaran jawaban responden tertinggi pada item 19 dan 21. Pernyataan tentang Saya memilih belajar dari pada bermain dengan teman dan Saya istirahat dengan cukup agar tidak lelah dalam belajar. Artinya sebagian siswa memiliki persepsi pembelajaran permainan bola kecil menarik.

Tabel 11. Skor Jawaban Motivasi Berdasarkan Lingkungan belajar Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

NO	Lingkungan	SS	S	R	TS	STS	JUMLAH	TREN
22	Saya belajar dengan giat sebab sarana dan prasarana sangat memadai yang disediakan di sekolah	0	7	41	1	0	153	3,1
23	Saya tidak malas belajar meskipun ruang kelas yang ada masih kurang fasilitasnya	0	7	37	5	0	149	3,0
24	Saya suka belajar tempat yang bersih dan rapih sehingga dapat konsentrasi dan tenang	3	35	9	2	0	186	3,8
25	Perpustakaan yang lengkap mendukung saya dalam mencari referensi pembelajaran permainan bola kecil	0	8	38	3	0	152	3,1
							Rata-rata tren	3,3

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa motivasi siswa berdasarkan lingkungan sebaran jawaban responden tertinggi pada item 24. Pernyataan

tentang Saya suka belajar tempat yang bersih dan rapih sehingga dapat konsentrasi dan tenang. Artinya sebagian siswa memiliki persepsi lingkungan yang bersih dan rapi akan mendukung siswa dalam berkonsentrasi mengikuti pembelajaran permainan bola kecil.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk analisis motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Melalui survei menggunakan angket model tertutup sebanyak 25 butir, penelitian ini telah dapat diketahui hasilnya. Data penelitian menunjukkan teridentifikasi bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman untuk kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (16,3%), kategori tinggi sebanyak 18 siswa (36,7%), kategori sedang sebanyak 17 siswa (34,7%), kategori rendah sebanyak 4 siswa (8,2%), dan sebanyak 2 siswa (4,1%) kategori sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi kategori tinggi sebanyak 18 siswa (36,7%). Hal tersebut dapat dikarenakan motivasi dalam diri siswa dalam hal hasrat dan keinginan siswa sangat tinggi. Siswa ingin memperhatikan guru dengan seksama dan jika kurang paham dalam pembelajaran permainan bola kecil akan bertanya kepada guru. Motivasi muncul disebabkan pembelajaran tersebut penuh tantangan sehingga membutuhkan *attention*(perhatian). Guru memberikan simulasi dalam



pembelajaran sebelum siswa melakukan permainan bola kecil dengan dukungan dan perhatian guru penjaskes.

Hasil penelitian menunjukkan selain motivasi tinggi sebanyak 8 siswa (16,3%). Motivasi muncul disebabkan adanya *attention* dari siswa kepada guru juga didorong dari dalam diri siswa untuk dapat melakukan. Motivasi dari luar muncul adanya reaksi guru memberi pembelajaran permainan bola kecil untuk berhasil. Motivasi siswa yang sangat tinggi dibutuhkan dalam permainan tersebut dengan harapan, mampu menguasai permainan bola kecil. Guru penjaskes memberikan penghargaan, pujian, semangat, perhatian dan prestasi dalam pembelajaran permainan bola kecil.

Keller dalam Sugihartono (2007;78) mengungkapkan salah satu prinsip dari motivasi agar proses pembelajaran menarik, bermakna dan penuh tantangan yaitu *attention* (perhatian). Perhatian siswa muncul karena didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran merupakan upaya sistimatis dan sistimatik untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran yang menarik dan terdapat berbagai macam materi yang disampaikan akan menumbuhkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran permainan bola kecil tergolong sangat menarik bagi siswa sekolah dasar karena terdapat berbagai macam permainan bola kecil. Materi pembelajaran permainan bola kecil bagi siswa kelas atas SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, terdiri dari: permainan kasti, permainan *kippers*, dan permainan *rounders*. Motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil akan mendorong siswa untuk terlatih dan belajar lebih serius sehingga siswa dapat memiliki inisiatif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian didukung dengan teori di atas sehingga proses pembelajaran yang menarik dari guru akan memotivasi dan mendorong rasa ingin tahu siswa sehingga siswa memiliki inisiatif dan ikut aktif dalam pembelajaran permainan bola kecil. Siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman memiliki karakteristik yang berbeda-beda, hal ini mengakibatkan adanya motivasi dari siswa dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes di sekolah, khususnya mengenai materi permainan bola kecil yang telah disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat siswa yang memiliki motivasi kategori sedang sebanyak 17 siswa (34,73%). Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa motivasi dalam diri siswa merupakan kebutuhan, harapan, penghargaan dan lingkungan. Siswa berpendapat pembelajaran permainan bola kecil memberikan pengetahuan yang luas, siswa berharap mampu memahami materi, materi sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-

hari, dan sarana prasarana di sekolah yang mendukung mampu menumbuhkan motivasi yang cukup bagi siswa.

Masih adanya beberapa siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes materi permainan bola kecil di sekolah, mengakibatkan rendahnya motivasi dalam pembelajaran permainan bola kecil yang telah disampaikan guru. Hasil penelitian menunjukkan terdapat siswa memiliki motivasi rendah sebanyak 4 siswa (8,2%) kategori rendah dan sebanyak 2 siswa (4,1%) kategori sangat rendah. Hal tersebut menggambarkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran permainan bola kecil. Selain itu faktor ekstrinsik dari motivasi yaitu lingkungan sekolah maupun lingkungan di rumah juga dapat mempengaruhi motivasi siswa, salah satunya yaitu jarak antara rumah dengan sekolah yang terlalu jauh.

Menurut Biggs dan Telfer dalam Sugihartono (2007:78) menyatakan bahwa pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar salah satunya adalah motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri. Tidak adanya keinginan dari diri siswa untuk belajar dan minat siswa dalam pelajaran penjasorkes merupakan salah satu hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang termotivasi dengan pembelajaran bola kecil disampaikan oleh guru dan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi tinggi dari dalam maka akan antusias mengikuti proses pembelajaran.

Guru dalam memberikan materi pembelajaran dapat aktif, kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran permainan bola kecil sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif. Adanya faktor-faktor yang mendukung meliputi faktor intrinsik dari diri siswa dan faktor ekstinsik dari guru maupun lingkungan sekolah mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Guru dapat mempertahankan motivasi siswa yang tinggi dan meningkatkan motivasi siswa rendah dengan memberikan pendekatan belajar yang menarik dan mudah dipahami siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian sebelumnya serta teori dapat dinyatakan bahwa proses motivasi belajar terhadap pembelajaran permainan bola kecil dibutuhkan guru yang aktif dan kreatif serta inovasi sehingga siswa mampu terdorong untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut. Sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar semakin baik, tujuan pembelajaran dapat tercapai, serta prestasi belajar siswa semakin meningkat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman sebagian besar siswa memiliki motivasi tinggi sebanyak 18 siswa (36,7%). Gambaran motivasi siswa yaitu siswa memiliki keinginan untuk belajar, dirasa memberi manfaat mempejari permainan bola kecil, dan lingkungan yang mendukung menunjukkan proses motivasi menjadi meningkat pada pembelajaran permainan bola kecil.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian dapat sebagai dasar bagi guru Penjasorkes di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman untuk lebih meningkatkan motivasi siswa, khususnya dalam hal menerima materi pelajaran permainan bola kecil di sekolah sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan prestasi menjadi meningkat.
2. Sebagai dasar/ acauan untuk mengemas model pembelajaran Penjasorkes yang kreatif dan inovatif dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Kegiatan pemberian dan pengisian angket dilakukan setelah siswa selesai mengikuti kegiatan aktivitas pembelajaran di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Faktor kelelahan mengakibatkan kurang maksimalnya siswa dalam mengisi/ menjawab setiap butir pernyataan angket.
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol secara maksimal kesungguhan dari tiap kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, dalam mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.

### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Kepada para peneliti di bidang Penjasorkes yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.
2. Perlunya evaluasi model pembelajaran bagi siswa siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, khususnya kreativitas pengembangan model pembelajaran materi permainan bola kecil di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogya: Andi Offest.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Dadan Heryana, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Siswa SD – MI Kelas V*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Darmodjo. (1992). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar* ([www.yahoo.com](http://www.yahoo.com), tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>). Diakses pada hari Senin tanggal 10 Maret 2014 pukul 13.00 WIB.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI (Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, dkk. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud: Jakarta.
- Edi Sulistiyono. (2014). *Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas terhadap Aktivitas Luar Kelas (ALK)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Egi Dwi Swasono. (2013). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Saren Kecamatan Moyudan Kabupaten*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Ginting Abdorrakhman. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Mengajar disiapkan untuk Pendidik dan Sertifikasi Guru Dosen*. Bandung; Humaniora
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; Bumi Aksara
- Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Inkan Tri Hadiani. (2014). *Hubungan Antara Kecepatan-Kelincahan dan Ketepatan Dengan Keterampilan Bermain Rounders Siswa Kelas V SD*

*Negeri 1 Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun 2014*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Maria Widiyani. (2012). *Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa Kelas IVB dan VB Sekolah Dasar Negeri Kotagede I Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugihartono. (2007). *Psikologis Pendidikan*. Yogyakarta. UNY press

Suprijono Agus. (2011). *Cooperati Learning Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar

Sugiyono. (2008 ). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

------. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tim Penyusun Tugas Akhir. (2012). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Udin S. Winataputra, dkk. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wasis Munandar. (2012). *Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Pembelajaran Afektif di Sekolah Dasar Sekecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Winkel. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo



# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Ahli Instrumen Penelitian**

**Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan FIK  
UNY**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 443/UN.34.16/PP/2015 08 Juni 2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Yth : Kepala Sekolah SD Negeri Jetak  
Kec. Godean, Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ponimin  
NIM : 13604227052  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

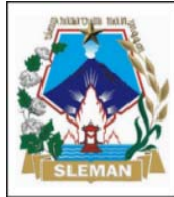
Waktu : Mei s.d Juni 2015  
Tempat/obyek : SD Negeri Jetak, Kec. Godean, Kab. Sleman  
Judul Skripsi : Pemahaman Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pebelajaran Permainan Bola Kecil Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SD N Jetak  
2. Kaprodi. PGSD Penjas  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 3. Surat Keterangan Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian**



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI JETAK  
Alamat : Jalan Godean KM 8 Jetak Sidokarto Godean Sleman  
Yogyakarta. Telp. (0274) 2691079  
TERAKREDITASI B**

**SURAT REKOMENDASI**

NO :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Priyana, S.Pd**  
NIP : **19660629 198804 1 001**  
Pangkat/ Golongan : **Pembina, IV/a**  
Jabatan : **Kepala Sekolah**  
Unit Kerja : **SD Negeri Jetak**  
Instansi : **Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Sleman**

Memberikan ijin kepada :

Nama : **Ponimin**  
Nomor Mahasiswa : **13604227052**  
Jurusan/ Program Studi : **POR/ S1 PGSD PENJAS**  
Fakultas : **Fakultas Ilmu Keolahragaan**  
Instansi/Perguruan Tinggi : **Universitas Negeri Yogyakarta**  
Alamat Instansi/PT : **Karangmalang, Depok, Sleman,  
Yogyakarta**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul **“Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”**.

Demikian Surat Keterangan rekomendasi pelaksanaan penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 09 Juni 2015  
Kepala Sekolah

**Priyana, S.Pd**  
**NIP. 19660629 198804 1 001**

**Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Pelaksanaan Penelitian**



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR DUKUH 2  
Alamat : Jalan Godean KM 8 Jetak Sidokarto Godean Sleman  
Yogyakarta. Telp. (0274) 2691079  
TERAKREDITASI B**

**SURAT KETERANGAN**

NO :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Priyana, S.Pd**  
NIP : **19660629 198804 1 001**  
Pangkat/ Golongan : **Pembina, IV/a**  
Jabatan : **Kepala Sekolah**  
Unit Kerja : **SD Negeri Jetak**  
Instansi : **Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Sleman**

Menerangkan :

Nama : **Ponimin**  
Nomor Mahasiswa : **13604227052**  
Jurusan/ Program Studi : **POR/ S1 PGSD PENJAS**  
Fakultas : **Fakultas Ilmu Keolahragaan**  
Instansi/Perguruan Tinggi : **Universitas Negeri Yogyakarta**  
Alamat Instansi/PT : **Karangmalang, Depok, Sleman,  
Yogyakarta**

Bahwa nama Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri Jetak, pada tanggal 11 Juni 2015, dengan judul penelitian: “**Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman**”.

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 15 Juni 2015  
Kepala Sekolah

**Priyana, S.Pd**  
**NIP. 19660629 198804 1 001**

## Lampiran 5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

### Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas IV Sekolah Dasar

#### KELAS IV, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya	1.1 Mempraktikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama tim, sportivitas, dan kejujuran**) 1.2 Mempraktikkan gerak dasar atletik sederhana, serta nilai semangat, percaya diri dan disiplin**) 1.3 Mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran**)
2. Mempraktikkan latihan untuk meningkatkan kebugaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	2.1 Mempraktikkan aktivitas permainan sederhana untuk melatih daya tahan dan kekuatan otot, serta nilai kerja keras, dan disiplin 2.2 Mempraktikkan aktivitas permainan untuk melatih kelenturan dan koordinasi, serta nilai kerja keras dan disiplin
3. Mempraktikkan berbagai bentuk latihan senam lantai yang lebih kompleks dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	3.1 Mempraktikkan kombinasi gerak senam lantai tanpa alat dengan memperhatikan faktor keselamatan, dan nilai disiplin serta keberanian 3.2 Mempraktikkan kombinasi gerak senam lantai dengan alat dengan memperhatikan faktor keselamatan, dan nilai disiplin serta keberanian
4. Mempraktikkan keterampilan gerak ritmik terstruktur secara beregu tanpa dan dengan menggunakan musik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	4.1 Mempraktikkan gerak ritmik diorientasikan pada arah, ruang dan waktu secara beregu menggunakan musik,serta nilai estetika 4.2 Mempraktikkan keterampilan gerak ritmik terstruktur secara beregu tanpa menggunakan musik, serta nilai estetika

5. Menerapkan budaya hidup sehat	5.1 Menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah 5.2 Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
----------------------------------	---

#### KELAS IV, Semester II

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya	6.1 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportivitas, dan kejujuran**) 6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportivitas, dan kejujuran**) 6.3 Mempraktikkan gerak dasar atletik yang dimodifikasi: lompat, loncat dan lempar, dengan memperhatikan nilai-nilai pantang menyerah, sportifitas, percaya diri, dan kejujuran**)
7. Mempraktikkan latihan kebugaran yang lebih kompleks untuk meningkatkan keterampilan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	7.1 Mempraktikkan aktivitas dan permainan untuk melatih daya tahan dan kekuatan dengan kecepatan dan kualitas gerak yang meningkat, serta nilai kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kejujuran 7.2 Mempraktikkan aktivitas dan permainan untuk melatih kelentukan dan koordinasi dengan kecepatan dan kualitas gerak yang meningkat, serta nilai kerja keras, disiplin, kerja sama, dan kejujuran
8. Mempraktikkan berbagai bentuk latihan senam lantai yang lebih kompleks dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	8.1 Mempraktikkan senam lantai tanpa menggunakan alat dengan koordinasi yang baik serta nilai kerja sama dan estetika 8.2 Mempraktikkan senam ketangkasan dengan menggunakan alat dengan koordinasi yang baik serta nilai disiplin

	dan kerja sama
9. Mempraktikkan keterampilan gerak ritmik terstruktur secara beregu tanpa dan dengan menggunakan musik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	9.1 Mempraktikkan keterampilan gerakritmik terstruktur (misal SKJ) secara beregu menggunakan musik, serta nilai kerja sama, disiplin dan estetika. 9.2 Memperbaiki kesalahan gerak dalam gerak ritmik terstruktur (misal SKJ) secara beregu menggunakan musik, serta nilai kerja sama,disiplin da estetika
10. Mempraktikkan gerak dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya *)	10.1 Mempraktikkan gerak dasar; meluncur, menggerakkan tungkai, menggerakkan lengan serta nilai kebersihan 10.2 Mempraktikkan cara bernapas dalam renang gaya bebas 10.3 Mengkombinasikan gerakan lengan dan tungkai renang gaya bebas 10.4 Mempraktikkan dasar-dasar keselamatan di air
11. Mempraktikkan kegiatan berkemah di lingkungan sekitar sekolah dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya***)	11.1 Mempraktikkan berbagai keterampilan yang sesuai untuk kegiatan perkemahan, serta nilai kerja sama, tanggungjawab, disiplin, dan mengikuti aturan 11.2 Mempraktikkan aktivitas jasmani yang berisi tantangan dalam perkemahan 11.3 Mempraktikkan pola hidup sehat
12. Menerapkan budaya hidup sehat	12.1 Mengenal berbagai upaya dalam menjaga kebersihan lingkungan 12.2 Menjaga kebersihan lingkungan terhadap sumber penularan penyakit seperti nyamuk dan unggas



**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar  
Kelas V Sekolah Dasar**

**KELAS V, Semester I**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	1.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran**) 1.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran**) 1.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi atletik, serta nilai semangat, sportivitas, percaya diri dan kejujuran**)
2. Mempraktikkan latihan dasar kebugaran jasmani dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	2.1 Mempraktikkan aktivitas untuk kekuatan otot-otot anggota badan bagian atas, serta nilai kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kejujuran 2.2 Mempraktikkan aktivitas untuk kecepatan dan kualitas gerak yang meningkat, serta nilai kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kejujuran
3. Mempraktikkan berbagai bentuk senam ketangkasan dengan kontrol yang baik, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	3.1 Mempraktikkan latihan peregangan dan pelepasan yang benar sebelum memulai aktivitas senam, serta nilai percaya diri, dan disiplin. 3.2 Mempraktikkan bentuk-bentuk senam ketangkasan dalam meningkatkan koordinasi dan nilai-nilai percaya diri dan disiplin
4. Mempraktikkan berbagai gerak dasar dalam gerak ritmik, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	4.1 Mempraktikkan pola jalan, lari dan lompat dalam gerak ritmik, serta nilai kerjasama, percaya diri, dan disiplin 4.2 Mempraktikkan kombinasi pola gerak jalan, lari dan lompat dalam gerak ritmik, serta nilai kerjasama, percaya diri, dan disiplin
5. Menerapkan budaya hidup sehat	5.1 Mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi 5.2 Mengenal bentuk pelecehan seksual 5.3 Mengenal cara menjaga diri dari pelecehan seksual

## KELAS V, Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	<p>6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran**)</p> <p>6.2 Mempraktikkan variasi teknik dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran**)</p> <p>6.3 Mempraktikkan variasi teknik dasar atletik yang dimodifikasi, serta nilai semangat, sportivitas, kerjasama, percaya diri dan kejujuran**)</p>
7. Mempraktikkan latihan dasar kebugaran jasmani dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	<p>7.1 Mempraktikkan aktivitas untuk kekuatan otot-otot anggota badan bagian bawah, serta nilai kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kejujuran</p> <p>7.2 Mempraktikkan aktivitas untuk kelincahan dengan kualitas gerak yang meningkat, serta nilai kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kejujuran</p>
8. Mempraktikkan berbagai bentuk senam ketangkasan dengan koordinasi yang baik, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	<p>8.1 Mempraktikkan sebuah rangkaian gerak senam ketangkasan dengan konsisten, tepat, dan koordinasil yang baik, serta nilai keselamatan, disiplin, dan keberanian</p> <p>8.2 Mempraktikkan bentuk-bentuk rangkaian gerak senam ketangkasan dengan koordinasi dan kontrol yang baik, serta nilai keselamatan, disiplin, dan keberanian</p>
9. Mempraktikkan kombinasi berbagai gerak dasar dalam gerak berirama dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	<p>9.1 Mempraktikkan kombinasi pola gerak mengayun, menarik, menekuk, meliuk, memutar dalam gerak berirama, serta nilai kerja sama, percaya diri, dan disiplin</p> <p>9.2 Mempraktikkan satu pola gerak berirama terstruktur dengan konsisten dan lancar serta nilai kerjasama, percaya diri, dan disiplin</p>
10. Mempraktikkan gerak dasar renang gaya punggung, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya*)	10.1 Mempraktikkan gerak dasar renang gaya punggung: meluncur, menggerakkan tungkai, menggerakkan lengan, serta nilai kebersihan, keberanian dan percaya diri

	10.2 Mempraktikkan kombinasi gerakan lengan dan tungkai renang gaya punggung, serta nilai keberanian dan percaya diri
11. Mempraktikkan penjelajahan di lingkungan sekitar sekolah, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya***)	11.1 Mempraktikkan pembuatan rencana kegiatan penjelajahan 11.2 Mempraktikkan berbagai keterampilan gerak dalam kegiatan penjelajahan di lingkungan sekolah yang sehat, serta nilai kerjasama, disiplin, keselamatan, kebersihan dan etika
12. Menerapkan budaya hidup sehat	12.1 Mengenal bahaya merokok bagi kesehatan 12.2 Mengenal bahaya minuman keras

## Lampiran 6. Instrumen Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

Kepada :

Siswa kelas IV dan V

di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean

Kabupaten Sleman

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, peneliti memohon kepada adik-adik siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak untuk sejenak meluangkan waktunya untuk memberikan pendapat dan informasi dengan menjawab angket/kuesioner yang peneliti lampirkan.

Maksud dari angket ini, yaitu untuk melaksanakan peninjauan penelitian dalam mengetahui **“Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”**. Untuk itu peneliti mengharap kesediaan adik-adik siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak untuk mengisi angket penelitian yang telah disediakan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dimohon adik-adik semua memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan jawaban yang di berikan akan terjamin kerahasiannya. Atas kesediaan semua siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak untuk mengisi angket dalam penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Sleman, Juni 2015  
Peneliti,

**Ponimin**  
**NIM. 13604227052**

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list (  $\surd$  ) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.
3. Keterangan tentang jawaban :  
SS = Sangat Setuju (5)                      TS = Tidak Setuju (2)  
S = Setuju (4)                                      STS = Sangat Tidak Setuju (1)  
R = Ragu-ragu (3)

### B. Judul Penelitian

**“MOTIVASI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA KECIL DI SD NEGERI JETAK KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN”.**

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Apabila guru menerangkan, saya memperhatikan dengan seksama					
2.	Saya selalu mencatat penguatan materi dari guru					
3.	Saya selalu membaca materi sebelum pelajaran dimulai					
4.	Saya bertanya apabila tidak paham dengan materi pembelajaran permainan bola kecil					
5.	Saya selalu suka pembelajaran permainan bola kecil karena materinya memberi pengetahuan yang luas					
6.	Setiap ada tugas di kelas , saya mengerjakan dengan sungguh-sungguh					
7.	Setiap ada pekerjaan rumah (PR), saya ingin cepat selesai					
8.	Apabila nilai ulangan saya jelek, saya akan lebih giat belajar					
9.	Saya berusaha memberi pendapat diskusi dalam kelompok					
10.	Saya sering membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan pembelajaran permainan bola kecil					
11.	Saya tertarik belajar penjasorkes, karena melalui belajar penjasorkes dapat bertindak lebih arif dan bijaksana					

12.	Setiap ada soal-soal pembelajaran permainan bola kecil, saya berusaha mengerjakannya					
13.	Saya banyak membaca buku pembelajaran bola kecil, agar lebih memahami materinya					
14.	Saya senang dengan pembelajaran permainan bola kecil					
15.	Saya menyiapkan materi pelajaran, yang ditugaskan guru					
16.	Saya siap bertanya pada materi yang akan dibahas, belum saya ketahui					
17.	Materi yang diajarkan dalam pembelajaran permainan bola kecil sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari					
18.	Saya belajar dengan giat sebab sarana dan prasarana sangat memadai yang disediakan di sekolah					
19.	Saya tidak malas belajar meskipun ruang kelas yang ada masih kurang fasilitasnya					
20.	Saya suka belajar tempat yang bersih dan rapih sehingga dapat konsentrasi dan tenang					
21.	Perpustakaan yang lengkap mendukung saya dalam mencari referensi pembelajaran permainan bola kecil					
22.	Saya tetap belajar di rumah walaupun tidak ada pekerjaan rumah yang diberikan guru					
23.	Saya memilih belajar dari pada bermain dengan teman					
24.	Saya menggunakan waktu jam istirahat untuk tetap belajar					
25.	Saya istirahat dengan cukup agar tidak lelah dalam belajar					

\*\*\* TERIMA KASIH \*\*\*

### Kisi-kisi Indikator Angket Motivasi

Konstrak	Indikator	Butir Nomor Angket	Jumlah
Motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak	Hasrat dan keinginan	1,2,3,4	4 butir
	Dorongan dan kebutuhan	5,6,7,8,9	5 butir
	Harapan dan cita-cita	10,11,12,13	4 butir
	Penghargaan	14,15,16,17	4 butir
	Kegiatan yang menarik	18,19,20,21	4 butir
	Lingkungan	22,23,24,25	4 butir
<b>Jumlah =</b>			<b>25 butir</b>

### Lampiran 7. Data Penelitian

No	Butir Angket No.																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
5	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
6	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
7	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4
8	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
9	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
10	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
11	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
12	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3
13	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
14	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
15	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
16	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	5	4	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
18	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
19	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4
20	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
21	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
22	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
23	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
24	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3
25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3
26	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
27	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
28	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
29	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
30	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
31	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
32	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
33	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
34	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
35	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3



36	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
37	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
38	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
39	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
41	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
42	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4
43	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
44	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
45	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
46	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
47	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
48	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3

## Lampiran 8. Statistik Penelitian

### Frequencies

Statistics		
Motivasi		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		83,5510
Median		84,0000
Mode		80,00
Std. Deviation		8,17022
Variance		66,753
Range		54,00
Minimum		56,00
Maximum		110,00
Sum		4094,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Jumlah populasi (N) = 49 siswa
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)  
= 4094
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)  
= 83,55
4. Skor/ nilai Maksimum = 110
5. Skor/ nilai minimum = 56
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan  
Besarnya penyimpangan nilai masing-  
masing individu terhadap nilai rerata  
kelompoknya.  
= 8,17

### Lampiran 9. Pengkategorian Data Penelitian

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
Responden 1	81	Sedang
Responden 2	72	Rendah
Responden 3	91	Sangat Tinggi
Responden 4	69	Sangat Rendah
Responden 5	56	Sangat Rendah
Responden 6	75	Rendah
Responden 7	94	Sangat Tinggi
Responden 8	80	Sedang
Responden 9	80	Sedang
Responden 10	80	Sedang
Responden 11	80	Sedang
Responden 12	73	Rendah
Responden 13	92	Sangat Tinggi
Responden 14	84	Tinggi
Responden 15	80	Sedang
Responden 16	78	Sedang
Responden 17	96	Sangat Tinggi
Responden 18	86	Tinggi
Responden 19	96	Sangat Tinggi
Responden 20	87	Tinggi
Responden 21	84	Tinggi
Responden 22	84	Tinggi
Responden 23	84	Tinggi
Responden 24	81	Sedang
Responden 25	81	Sedang
Responden 26	87	Tinggi
Responden 27	93	Sangat Tinggi
Responden 28	80	Sedang
Responden 29	86	Tinggi
Responden 30	87	Tinggi
Responden 31	87	Tinggi
Responden 32	80	Sedang
Responden 33	86	Tinggi
Responden 34	88	Tinggi
Responden 35	88	Tinggi
Responden 36	80	Sedang
Responden 37	84	Tinggi
Responden 38	80	Sedang
Responden 39	78	Sedang
Responden 40	80	Sedang
Responden 41	86	Tinggi

<b>Responden</b>	96	<b>Sangat Tinggi</b>
Responden 42	87	Tinggi
Responden 43	84	Tinggi
Responden 44	80	Sedang
Responden 45	110	Sangat Tinggi
Responden 46	80	Sedang
Responden 47	76	Rendah
Responden 48	87	Tinggi
Responden 49	81	Sedang

**Kategori Penilaian**

<b>Motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman</b>		<b>Jumlah Siswa</b>	<b>%</b>
Sangat Tinggi	$X \geq 96,50$	8 siswa	16,3
Tinggi	$87,50 \leq X < 96,50$	18 siswa	36,7
Sedang	$78,50 \leq X < 87,50$	17 siswa	34,7
Rendah	$69,50 \leq X < 78,50$	4 siswa	8,2
Sangat Rendah	$X < 69,50$	2 siswa	4,1

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

### A. Lokasi Penelitian



Lokasi Pelaksanaan Penelitian

### B. Permohonan Ijin Pelaksanaan Kegiatan Penelitian



Permohonan Ijin Pelaksanaan Penelitian

### C. Kegiatan Pelaksanaan Pengambilan Data



Penjelasan Tentang Cara Pengisian Angket Penelitian



Pembagian Angket Penelitian Kepada Siswa



Pengisian Angket Penelitian Oleh Siswa



Pengumpulan Angket Penelitian yang Telah Dikerjakan Oleh Siswa